

PENINGKATAN KAPASITAS DAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE PADA KELOMPOK SUTERA SURE SALAKA DI KABUPATEN PINRANG

Yusran Bachtiar*; Dr. Nirwana Sampara; Andi Wafiah; Mugaffir Yunus; Aslan; Sri
Wahyuni Y; Aslan; Firman
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Parepare
yusranbachtiar01@gmail.com ; nirwanadjohan2409@gmail.com;
andiwafiah01@gmail.com; mugaffir@gmail.com; wahyuni.sw641@gmail.com;
andiaslan35@gmail.com

Abstract

Community empowerment in the partner area has not reached its optimal potential, which has an impact on their low income. On the other hand, the sure salaka silk group, which is engaged in the production of silk fabrics, has a great opportunity to advance the local economy. The availability of raw materials and adequate resources make this business very potential. The existing problems include low motivation and skills of business actors, low production quality and quantity, lack of product standardisation, lack of knowledge in financial management, and not utilising information technology and e-commerce. The proposed solutions include increasing the motivation and skills of business actors, training on product management and implementation of good production practices, training on financial management, marketing strategies with information technology and e-commerce, and socialisation. Workshops were also conducted to improve motivation and human resource capabilities, entrepreneurial managerial skills, product development, as well as assistance in the use of information technology for marketing through website-based e-commerce, and evaluation of partner business management. The results of this activity show that the training has met expectations. The high participation of partners has a positive impact on the programme, with increased partner motivation in the role of implementing activities, increased knowledge of financial management, and the creation of a website-based e-commerce application that is currently used by partners is expected to increase production.

Keywords: *empowerment; umkm; e-commerce*

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat di wilayah mitra belum mencapai potensi optimal, yang berdampak pada rendahnya pendapatan mereka. Disisi lain kelompok sutera sure salaka yang bergerak di bidang produksi kain sutera memiliki peluang besar untuk memajukan ekonomi lokal. Ketersediaan bahan baku dan sumber daya yang memadai menjadikan usaha ini sangat potensial. Masalah yang ada meliputi rendahnya motivasi dan keterampilan pelaku usaha, rendahnya kualitas dan kuantitas produksi, kurangnya standarisasi produk, kekurangan pengetahuan dalam manajemen keuangan, serta belum memanfaatkan teknologi informasi dan e-commerce. Solusi yang diusulkan mencakup peningkatan motivasi dan keterampilan pelaku usaha, pelatihan manajemen produk dan penerapan praktik produksi yang baik, pelatihan manajemen keuangan, strategi pemasaran dengan teknologi informasi dan e-commerce, serta sosialisasi. Workshop juga dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan SDM, keterampilan manajerial kewirausahaan, pengembangan produk, serta pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi untuk pemasaran melalui e-commerce berbasis website, dan evaluasi manajemen usaha mitra. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah memenuhi ekspektasi. Tingginya partisipasi

mitra berdampak positif pada program, dengan meningkatnya motivasi mitra dalam peran pada pelaksanaan kegiatan, meningkatnya pengetahuan pengelolaan keuangan, dan terciptanya aplikasi e-commerce berbasis website milik mitra yang saat ini dimanfaatkan mitra diharapkan dapat meningkatkan produksi.

Kata Kunci: pemberdayaan; umkm; ecommerce;

1. PENDAHULUAN

Kelompok sutera sure solaka berada di desa lero, kecamatan suppa kabupaten pinrang. Mata pencarian warga pada umumnya sebagai nelayan dan buruh kasar. Jumlah penduduk Kecamatan Suppa kabupaten pinrang sejumlah sekitar 14,500 jiwa setengah dari populasi yakni 7.713 adalah warga etnis mandar. (Rasyid, 2017) dalam tulisannya menjelaskan bahwa pemukiman nelayan di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang merupakan salah satu kawasan yang minim aktivitas perkotaan akibat terbatasnya aksesibilitas menuju lokasi tersebut. Mayoritas penduduk bekerja sebagai nelayan. Hal itu menyebabkan 722 penduduk di Desa Lero masuk kedalam kategori keluarga miskin. Faktor miskin dapat terjadi karena faktor yang timbul dari diri sendiri dan faktor lingkungan (Bachtiar et al., n.d.). Terdapat home industry yang berpenghasilan rendah karena minimnya kemampuan Sumber daya Manusia (SDM) di wilayah tersebut dan masih tergolong bertaraf ekonomi menengah ke bawah.

Kelompok sutera sure salaka memproduksi kain tenun sutera yang kemudian diolah menjadi a) Lipa Saqbe/Sarung adat, b) Tokko/baju adat, c) Pakaian gamis wanita dan jenis produksi lainnya. Produk tersebut akan dibuat setelah ada pesanan dan dikerjakan sesuai estimasi harga dan target waktu yang diinginkan pelanggan

Frekuensi produksi rata-rata dalam sebulan mampu memproduksi maksimal 7 (tujuh) helai kain dikarenakan peralatan dan bahan yang masih terbatas namun potensi SDM melimpah namun belum dapat dimaksimalkan. Hasil produksi tersebut kemudian dipasarkan pada pasar tradisional yang terdapat di kabupaten pinrang, melalui pameran, pesta adat, dan pesanan pelanggan via whatsapp

(Nurmayasari & Ilyas, 2014) Peran wanita dalam pertanian termasuk dalam ketahanan pangan dan penstabilan gizi keluarga. Ketahanan pangan dapat menjadi dasar pengetahuan dalam pengelolaan usaha tenun bagi wanita tani dan nelayan, sehingga wanita harus pandai mengatur, mengelola penghasilan yang relatif rendah agar mencukupi kebutuhan keluarga

(Ahluwalia et al., 2021) Berbagai persoalan dihadapi oleh pelaku usaha diantaranya adalah belum memaksimalkan media sosial dan penggunaan e-commerce untuk pemasaran usaha, selanjutnya belum memaksimalkan perencanaan keuangan usaha serta penggunaan instrumen investasi.

(BACHTIAR, 2020) pemasaran produk yang masih secara tradisional dengan mengandalkan pasar tradisional sangat jauh dari harapan peningkatan usaha pada era digital saat ini, sehingga pangsa pasar sempit dan produk sulit dilirik oleh pembeli

(Pandemi, 2022) Pengelolaan SDM di era digital menjadi sangat krusial. Untuk mencapai efektifitas dan efisiensi pengelolaan SDM perlu diintegrasikan dengan

perkembangan teknologi. Kolaborasi dari seluruh stakeholders (Manajemen, Karyawan) menjadi salah satu Kunci dalam implementasi pengelolaan SDM berbasis digital.

(Avriyanti, 2019) Pada era industry 4.0, informasi bergerak cepat dan dapat menjadi peluang bagi pelaku bisnis untuk mencapai keberhasilan.

(Bachtiar, 2023) Internet melalui E-commerce membuka peluang bagi usaha kecil dan menengah (UKM) memasarkan dan menumbuhkan jaringan usaha secara meluas.

Mencermati potensi di wilayah tersebut, usaha Kelompok sutera sure salaka dapat berkembang karena memiliki potensi wilayah mendukung SDM dan bahan baku yang berlimpah

Permasalahan prioritas mitra yang dihadapi sehingga sulit berkembang, yakni sebagai berikut :

- a. Permasalahan pada aspek pemasaran
Sistem pemasaran bersifat konvensional belum memanfaatkan teknologi informasi
- b. Permasalahan pada aspek kualitas produksi Tampilan kemasan produk sangat sederhana yang menggunakan plastik bening biasa,
- c. Permasalahan pada aspek manajemen
Kurangnya pemahaman mitra dalam manajemen administrasi dan keuangan.

2. TINJAUAN LITERATUR

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka beberapa alternatif solusi permasalahan yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan motivasi kerja yang tinggi, Meningkatkan sumber daya manusia dalam mengelola usaha yang memadai, dengan memberi pelatihan/ workshop yang terstruktur sehingga pelaku usaha memiliki motivasi dan skill dalam pengelolaan usaha berbasis potensi wilayah dan ekonomi kreatif yang umumnya anggotanya adalah wanita nelayan.
- b. Memberikan pelatihan/ workshop manajemen produk menerapkan *good manufacturing product* kemasan produk yang lebih menarik.
- c. Melakukan kegiatan workshop/pelatihan manajemen keuangan usaha, akuntansi sederhana. Diharapkan agar pembukuan usaha dapat berjalan secara sehat, efektif dan efisien.

3. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan yang kami tawarkan sebagai Tim Pengusul kepada mitra di Kelurahan Lapadde Kecamatan Ujung Kota Parepare yakni melalui beberapa rangkaian pelatihan/workshop kepada para pelaku usaha kelompok usaha “Kelompok Sutera Sure Salaka Kabupaten Pinrang” terhadap permasalahan Produksi, Manajemen, dan Pemasaran dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Sosialisasi : Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) bersama Pelaku Usaha dan stakeholder lainnya tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat berbasis potensi wilayah sehingga tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat pesisir lebih meningkat.
- b. Pelatihan : Workshop/ Pelatihan peningkatan motivasi dan kapabilitas SDM

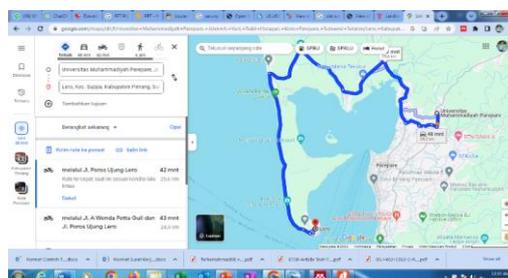
pelaku usaha kelompok sutera sure solaka. Materi pelatihan diantaranya meningkatkan motivasi dan menggali potensi diri agar dapat mengelola usaha secara maksimal. dan Pengembangan Keterampilan : pelatihan keterampilan manajerial kewirausahaan dengan menerapkan *good manufacturing product seta* manajemen produksi melalui Introduksi teknologi pengemasan ramah lingkungan,

- c. Penerapan Teknologi : Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran produk melalui *e-commerce* berbasis website yang nantinya akan menjadi milik kelompok sutera sure solaka sehingga konsumen dapat dengan mudah menemukan produk tersebut dengan keunggulan yang dimilikinya. Faktor-faktor produksi memegang peran penting dalam proses manufaktur karena keberadaan mereka adalah prasyarat untuk jalannya kegiatan produks (Bachtiar et al., n d.).
- d. Evaluasi : melakukan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan, terhadap strategi pemasaran, terhadap pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi ecommerce, terhadap kinerja mitra dalam hal manajemen usaha,dan proses kemasan produksi,
- e. Keberlanjutan Program: Keberlanjutan Program PKM ini menjadi prioritas dari pengusul agar kegiatan usaha mita tetap berjalan baik dengan omzet dan profit yang optimal. Oleh karena itu kegiatan pendampingan terhadap pelaku usaha akan tetap dilakukan meskipun pelaksanaan kegiatan telah selesai agar sebagai bagian dari fungsi *controlling* dan *evaluating* sehingga kendala dan masalah yang timbul pada mitra tetap dapat diberikan solusi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini akan fokus pada pengembangan Iptek yang bertujuan meningkatkan pendapatan mitra/masyarakat melalui pelatihan dan workshop yang dirancang secara sistematis. Pelatihan ini mencakup pengembangan kapasitas SDM, peningkatan kapasitas produksi, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran melalui platform e-commerce berbasis website. Program ini didasarkan pada ekonomi kreatif.

Produk tenun sure salaka akan dipasarkan dengan strategi pemasaran yang efektif, sehingga dapat memberikan keuntungan maksimal bagi kelompok usaha sure salaka dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan mitra/masyarakat di Desa Lero, Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang yang berjarak 25,6 km dari Universitas Muhammadiyah Parepare, dengan lokasi mitra yang dapat dilihat di Google Maps.



Gambar 1. Google Maps tempat Kegiatan

Kegiatan PKM dihadiri oleh 10 anggota dari sentra tenun sure salaka. Pengabdian ini dimulai dengan penilaian potensi sumber daya yang ada di desa, meliputi sumber daya alam seperti bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatan kain tenun, serta sumber daya manusia yang tersedia di sekitar kelompok usaha. Berdasarkan penilaian tersebut, kami menyimpulkan bahwa sumber daya ini perlu dioptimalkan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di sekitar UMKM sure salaka, desa lero, dusun suppa, kabupaten pinrang. Proses pengembangan akan dilakukan melalui tahapan berikut:

A. Tahap Sosialisasi

Tahap ini bertujuan untuk memahami berbagai kebutuhan dan masalah yang dihadapi mitra. Proses ini harus dilakukan secara maksimal agar tahap selanjutnya dapat berjalan dengan baik. Perencanaan memerlukan analisis mendalam mengenai situasi mitra, termasuk pemahaman tentang diversifikasi produk unggul. Kebutuhan mitra juga harus disesuaikan dengan permintaan pasar dan fokus pada produk yang dapat meningkatkan daya tarik konsumen.

Sosialisasi yang diadakan untuk UMKM sure salaka dan masyarakat sekitar bertujuan untuk mengedukasi mereka tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat berdasarkan potensi lokal guna meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan melalui Forum Group Discussion (FGD), yang melibatkan pelaku usaha serta pemangku kepentingan lainnya. FGD ini diadakan pada hari Senin, tanggal 12 Agustus 2024.



Gambar 2. Sosialisasi Kegiatan

B. Tahap Pelatihan

Tahap tindakan dalam pelaksanaan pemberdayaan akan menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk memastikan efektivitas. Metode yang digunakan meliputi ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Ketiga metode ini dipilih untuk menyesuaikan dengan materi atau pelatihan yang diberikan.

Dalam kegiatan PKM ini, kami bersama dengan perwakilan Kepala Desa Kelurahan Suppa Kabupaten Pinrang, akan memberikan sambutan dan motivasi kepada warga. Kami berfokus pada dorongan agar warga dapat mengenali potensi diri mereka, mengelola sumber daya alam secara bijaksana, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencapai nilai tambah. Melalui PKM dan kerjasama dengan UMKM Argiash, diharapkan warga dapat memperoleh pengetahuan yang bermanfaat dan mengembangkan jiwa

kewirausahaan mereka, dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sekitar

Pelatihan Kewirausahaan diadakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2024. Pada tahap ini, tim PKM memberikan pengetahuan tentang pentingnya pencatatan keuangan. Materi yang disampaikan mencakup manajemen keuangan, mulai dari dasar pencatatan hingga pengelolaan keuangan. Diharapkan melalui pelatihan ini, mitra UMKM dan warga sekitar akan lebih memahami laporan keuangan mereka. Dukungan ini akan memperkuat pentingnya pencatatan keuangan yang memadai.



Gambar 3. Pelatihan Kewirausahaan dan pengelolaan keuangan

C. Tahap Penerapan teknologi

Tim PKM Melakukan pengembangan usaha melalui:

1. Memberikan bantuan peralatan usaha

Memberikan bantuan peralatan usaha pada UMKM ARGIAH diantaranya: a. Aplikasi ecommerce Sure Salaka, b. Benang sutera, c. Kotak kain, d. label, e. ATK Bantuan peralatan ini diharapkan dapat membantu mitra dalam melakukan peningkatan produksi



Gambar 5. Introduksi teknologi

2. Pelatihan Keterampilan teknis

Pelatihan Keterampilan Teknis dilaksanakan pada hari Sabtu, 09 September 2024. Pelatihan keterampilan teknis bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas mitra UMKM dan memberikan keterampilan tambahan kepada masyarakat sekitar, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan nilai ekonomis mereka. Kegiatan PKM ini akan fokus pada pengembangan Iptek untuk meningkatkan pendapatan mitra dan masyarakat melalui workshop dan pelatihan yang dirancang secara

terencana dan sistematis. Pelatihan strategi pemasaran menggunakan platform e-commerce berbasis website. Dengan adanya platform e-commerce ini, mitra memiliki peluang untuk mengembangkan usaha mereka melalui pemasaran yang bersifat global.



Gambar 4. Mentoring Ecommerce

Mitra berpartisipasi aktif dalam setiap rencana kegiatan. Sebelum proposal ini dibuat terlebih dahulu dilakukan survei awal dan wawancara untuk mengetahui kondisi mitra dan hal-hal apa yang perlu dibenahi atau dilakukan untuk pengembangan kelompok sutera sure solaka desa lero. Kegiatan workshop/ Pelatihan yang meliputi peningkatan motivasi dan kapabilitas SDM, peningkatan kapasitas produksi, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran berbasis *ecommerce website* akan dilaksanakan di tempat mitra, Jl. Muh. Nur Desa Lero Kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Sentra IKM Sure Salaka Desa Lero, Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi mitra yang sangat tinggi memberikan dampak positif pada keberlanjutan program, terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam pelatihan dan pendampingan pembuatan produk.
2. Program ini berhasil meningkatkan motivasi dan kapabilitas sumber daya manusia para pelaku usaha.
3. Program ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan.
4. Program ini meningkatkan frekuensi dan kapasitas produksi serta memperbaiki strategi pemasaran melalui terciptanya aplikasi e-commerce berbasis website yang kini diaplikasikan warga sekitar.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu:

1. DRTPM Kemendikbudristek yang telah memberikan dukungan dana melalui

Hibah Bersaing.

2. UMPAR yang telah menyediakan fasilitas sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.
3. Mitra Sentra tenun IKM Sure Salaka yang telah bersedia bekerjasama dalam kegiatan memberdayakan ini.
4. Tim PKM yang telah berkolaborasi dalam penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, serta penyusunan laporan akhir yang dipertanggungjawabkan kepada Kemenristek Dikti.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). *Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung*. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.32>
- Avriyanti, S. (2019). Peran E-Commerce untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di Era Industri 4.0 (Studi pada UKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong). *Jurnal PubBis*, 4(1), 82–99.
- BACHTIAR, Y. (2020). Kreatifitas Wirausaha Kelompok Ibu Tani Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomis Hasil Panen Bawang Merah Untuk Kesejahteraan *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 129–134.
<http://www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/462>
- Bachtiar, Y., Wafiah, A., Sampara, N., Ashar, S. A., & Parepare, U. M. (n.d.). *PEMODELAN ECOMMERCE BERBASIS BUSSINES TO COSTUMERS*. 8(1), 45–56.
- Menambah, D., & Dana, S. (n.d.). *PEMANFAATAN LIMBAH AMPAS KOPI SEBAGAI BAHAN BAKU*.
- Nurmayasari, D., & Ilyas. (2014). Peran anggota kelompok wanita tani (KWT) Laras Asri pada peningkatkan kesejahteraan keluarga (Studi deskriptif di dusun daleman desa kadirejo kecamatan pabelan kabupaten semarang). *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3(2), 16–21.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/3728>
- Pandemi, D. (2022). *Jurnal pendidikan siliwangi*.
- Rasyid, A. (2017). Analisis kemiskinan keluarga nelayan di Desa Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang [UNM]. In *Eprints*.
<http://eprints.unm.ac.id/7471/>
- Bachtiar Y., & Turap, T., Merupakan, T. B., Lebih, T. B., & Turap, T. D. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.